



JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



ANALISIS PENDATAAN BERITA ACARA TEMUAN SELISIH BERBASIS WEB PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA,Tbk

Yohanes Bowo Widodo^a, Kiki Kurniawan^a, Reni Febrianti^{b*}

^a Fakultas Komputer/ Program Studi Teknik Informatika, Universitas MH Thamrin

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Program Studi Akuntansi, renifeb42@gmail.com, Universitas MH Thamrin/
Correspondence Author

ABSTRACT

PT. Bank Negara Indonesia is a state-owned company that operates as a financial institution that has been around for more than 70 years. However, in its development it turns out that Information Technology has not been applied by all parts of PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. In processing the data on the minutes of discrepancy findings. PT. Bank Negara Indonesia, Tbk still uses manual bookkeeping to collect data on findings of discrepancies. So that there are often invalidities and discrepancies in the data collection of the minutes of discrepancies found. Therefore, it is very necessary to have a data collection system for the minutes of discrepancies found. Based on this, it is necessary to create an application system related to data collection of minutes of discrepancies found at PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

The method that will be used in making the application is using the SSAD method with the steps of Feasibility, Investigation of the Current Environment, Business System Options, Definition Requirements, Technical System Options, Logical Design and Physical Design. With this method, it is hoped that application programs can be created according to the company's needs.

With the application of data collection on the minutes of discrepancies found at PT. Bank Negara Indonesia Tbk, the process of finding the difference becomes easier and the data stored is well maintained and can be easily searched.

Keywords: *Difference Finding, Web, SSAD*

ABSTRAK

PT. Bank Negara Indonesia adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak sebagai lembaga keuangan yang telah berdiri lebih selama 70 tahun. Namun, pada perkembangannya ternyata Teknologi Informasi belum diterapkan oleh di semua bagian PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Dalam pengolahan data berita acara temuan selisih. PT. Bank Negara Indonesia, Tbk masih menggunakan pembukuan manual untuk melakukan pendataan temuan selisih. Sehingga sering terjadi ketidakvalidan dan ketidakcocokan dalam pendataan berita acara temuan selisih. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu sistem pendataan berita acara temuan selisih. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dibuat sebuah sistem aplikasi yang berhubungan dengan pendataan berita acara temuan selisih pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Metode yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi tersebut ialah menggunakan metode SSAD dengan langkah- langkah Feasibility, Investigation of the Current Environment, Business System Option, Definition Requirements, Technical System Options, Logical Design dan Physical Design. Dengan metode ini diharapkan dapat tercipta program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Dengan adanya aplikasi pendataan berita acara temuan selisih pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, proses temuan selisih menjadi lebih mudah serta data yang tersimpan terjaga dengan baik dan dapat dengan mudah dicari.

Kata Kunci: Temuan Selisih, Web, SSAD

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan hal yang sangat vital bagi perusahaan. PT. Bank Negara Indonesia Tbk sebagai salah satu lembaga keuangan yang unggul belum menerapkan sistem yang menunjang bagi bagian pendataan berita acara temuan selisih, sehingga menimbulkan beberapa masalah. Pendataan dan pembuatan berita acara yang menjadi salah satu pekerjaan pada perusahaan tersebut kurang terpantau dengan baik sehingga kadang pegawai yang bekerja pada perusahaan tersebut merasa belum efektif karena pegawai masih menggunakan pembukuan manual sebagai alat bantu pendataan. Bagian sentra kas tidak bisa memantau temuan selisih akibat sistem yang digunakan kurang menunjang kinerja mereka.

Sistem pendataan berita acara temuan selisih yang dialami oleh perusahaan merupakan efek tidak adanya Sistem Informasi yang baik dari awal pemrosesan temuan sampai akhir berita acara tersebut sampai ke tangan pegawai yang bersangkutan. Manajemen kontrol terhadap data yang ada menjadi kurang efisien dan berakibat buruk terhadap layanan. Beberapa contoh masalah yang banyak dialami diantaranya adalah :

1. Pegawai yang bertugas menginput data temuan harus melakukan beberapa kali tahapan dalam penginputan data melalui MS. Exel, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya ketidakvalidan data.
2. Pengiriman berita acara masih melalui fax sehingga sering kali terjadi keterlambatan dalam pengiriman berita acara kepada pegawai yang bersangkutan.

Adapun ruang lingkup pada permasalahan ini adalah bagaimana mekanisme yang berlaku pada bagian pendataan berita acara seperti:

- a. Mulai dari temuan yang di dapat dari hasil sortasi uang.
- b. Dikirim kepada pegawai yang bersangkutan dengan data yang sesuai dengan data berita acara.

Dengan poin diatas maka diharap semua permasalahan dapat dianalisa dan dicari solusi pemecahan masalah tersebut, dan diimplementasikan kedalam program agar dapat memperbaiki efektifitas dalam pekerjaan kedepannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dihadapi PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yaitu :

1. Bagaimana sistem pendataan berita acara temuan selisih yang ada sekarang.
2. Apakah dengan diterapkannya metode Structure System Analys and Design Method dapat menghasilkan pendataan berita acara temuan selisih yang sesuai dengan kebutuhan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi Berbasis Web adalah sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui internet atau intranet dan browser, yang pada sekarang ini ternyata lebih banyak dan lebih luas dalam pemakaiannya. Banyak dari perusahaan-perusahaan berkembang yang menggunakan Aplikasi Berbasis Web dalam merencanakan sumber daya mereka dan untuk mengelola perusahaan mereka.

Aplikasi Berbasis Web dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan yang berbeda. Sebagai contoh, Aplikasi Berbasis Web dapat digunakan untuk membuat invoice dan memberikan cara yang mudah dalam penyimpanan data di database. Aplikasi ini juga dapat dipergunakan untuk mengatur persediaan, karena fitur tersebut sangat berguna khususnya bagi mereka yang berbisnis ritel. Bukan hanya itu, Aplikasi Berbasis Web juga dapat bekerja memonitoring sistem dalam hal tampilan. Bahkan jumlah dari Aplikasi Berbasis Web sudah tak terhitung lagi, yakni dapat di desain dan disesuaikan untuk berbagai jenis industri.

Selain fungsi-fungsi tersebut, salah satu keunggulan kompetitif dari Aplikasi Berbasis Web adalah bahwa aplikasi tersebut 'ringan' dan dapat diakses dengan cepat melalui browser dan koneksi internet atau intranet ke server. Ini berarti bahwa pengguna dapat mengakses data atau informasi perusahaan mereka melalui laptop, smartphone, atau bahkan komputer PC di rumah mereka dengan mudah. Sedangkan pada aplikasi-aplikasi desktop pengguna harus menginstal perangkat lunak atau aplikasi yang diperlukan hanya untuk mengakses data / informasi.

Kelebihan:

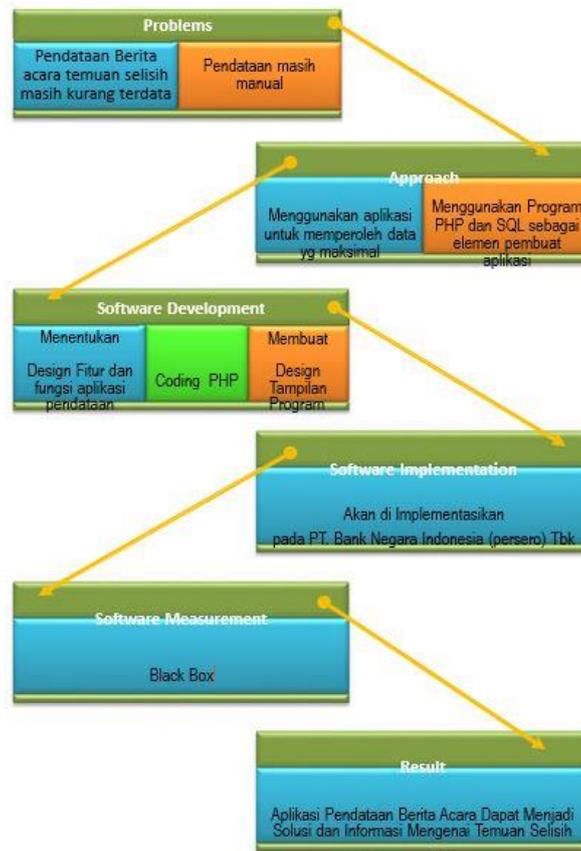
- a. Dapat menjalankan aplikasi berbasis web dimanapun kapanpun tanpa harus melakukan penginstalan.

- b. Terkait dengan isu lisensi (hak cipta), lisensi tidak diperlukan ketika menggunakan web-based application, sebab lisensi telah menjadi tanggung jawab dari web penyedia aplikasi.
- c. Dapat dijalankan di sistem operasi manapun. Tidak peduli apakah kita menggunakan linux, windows, aplikasi berbasis web dapat dijalankan asalkan kita memiliki browser dan akses internet.
- d. Dapat diakses lewat banyak media seperti: computer, handheld dan handphone yang sudah sesuai dengan standard WAP.
- e. Tidak perlu spesifikasi komputer yang tinggi untuk menggunakan aplikasi berbasis web ini, sebab di beberapa kasus, sebagian besar proses dilakukan di web server penyedia aplikasi berbasis web ini.

Kelemahan: Dibutuhkan koneksi intranet dan internet yang handal dan stabil, hal ini bertujuan agar pada saat aplikasi dijalankan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Dibutuhkan sistem keamanan yang baik dikarenakan aplikasi dijalankan secara terpusat, sehingga apabila server di pusat down maka aplikasi tidak dapat bekerja.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Pemikiran dari Penelitian adalah sebagaimana gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

- a. Pada pembuatan Aplikasi Pendataan Berita Acara Temuan Selisih berbasis web, digunakan metode Systems Structured Analysis and Design Method (SSAD). SSAD mengaplikasikan tahapan dalam pengembangan aplikasi sebagai berikut :
 - 1. Studi Kelayakan (Feasibility)

Dalam tahap ini dilakukan pertimbangan apakah proyek sistem informasi layak untuk dilakukan. Karena PT. Bank Negara Indonesia Tbk, hanya membutuhkan suatu sistem untuk

mendata setiap temuan selisih yang diterima agar setiap berita acara yang sudah terdata dapat menjadi bahan untuk pengembangan perusahaan.

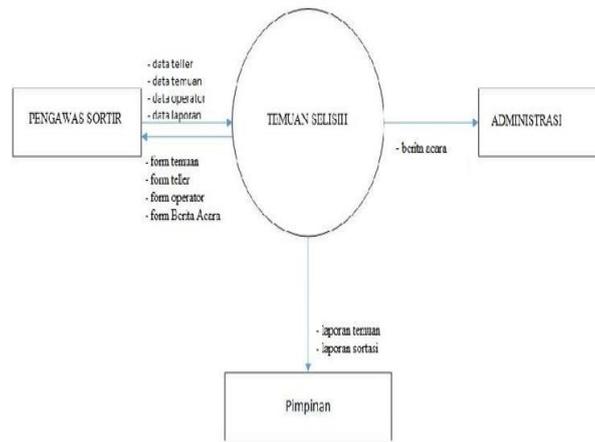
2. Analisis Kondisi Sistem Saat Ini (Investigation of Current Environment)
- b. Dalam pelaksanaan pemrosesan temuan selisih masih menggunakan beberapa aplikasi yang tidak terstruktur dan terpadu seperti Ms Excel sehingga mengakibatkan beberapa kelemahan seperti :
1. Tidak adanya database dalam sistem sehingga membuat sistem pendataan tidak efisien dalam waktu maupun dalam pelaksanaan input data suatu berita acara temuan selisih.
 2. Permasalahan yang sering terjadi dari sistem yang digunakan saat ini juga mempengaruhi pengiriman berita acara karena sering ditemukannya kesalahan dalam penginputan nama teller, operator, jumlah temuan, dan sebagainya.
 3. Tidak adanya sistem yang dapat membuat database secara otomatis dan terintegrasi dengan data lain agar kesalahan dapat teratasi dengan baik.

Dengan kelemahan tersebut maka perlu perubahan dan pengembangan terhadap sistem pada bagian sirkulasi guna memperbaiki segala kesalahan yang terjadi pada bagian tersebut. Sistem yang baru harus mengatasi segala kekurangan dari system yang lama seperti:

1. Memiliki sebuah sistem yang dapat terintegrasi antara data satu dengan data yang lain.
2. Memiliki data baku seperti data teller, data cabang, dan data operator agar kesalahan data dalam penginputan tidak terjadi lagi.
3. Memudahkan user dalam menginput data dan pelaporan.
4. Dapat merekam setiap data laporan.
5. Dapat flexible dalam pengolahan data baik data teller, cabang/outlet, operator maupun pengiriman (*Create, Read, Update, Delete*).

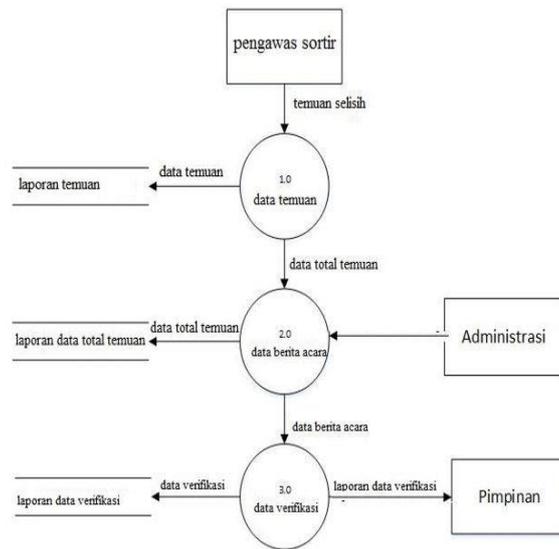
Sistem berjalan yang saat ini digunakan oleh pengawas sortir dari awal temuan hingga proses pemverifikasian berita acara memiliki prosedur sebagai berikut :

1. Menginput Temuan
Temuan yang telah diketahui diserahkan kepada pengawas sortir.
 2. Perekaman data teller, cabang, operator.
Pengawas sortir merekam segala aktifitas mulai dari temuan selisih hingga pemverifikasian surat berita acara.
 3. Penerimaan
Berita acara yg sudah terverifikasi diserahkan kebagian administrasi agar diproses lebih lanjut.
 4. Pengiriman
Setelah proses debit saldo kepada pihak yg bersangkutan maka bersamaan dengan itu surat berita acara di kirim melalui email / fax.
- c. Pilihan Sistem Bisnis (Business System Options)
- Dalam tahap aplikasi pendataan berita acara temuan selisih dibuat alur yang sudah ada diperusahaan. Proses yang dilalui dalam sirkulasi dan distribusi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk digambarkan dalam data diagram Konteks system berjalan yang memiliki alur sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Konteks

Dari diagram konteks diatas, berikut diagram nol sistem sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Nol Sistem

d. Definisi Kebutuhan Sistem (Definition of Requirements)

System yang dibutuhkan oleh operator sortir untuk melakukan pendataan ialah yang memiliki kriteria sebagai berikut.

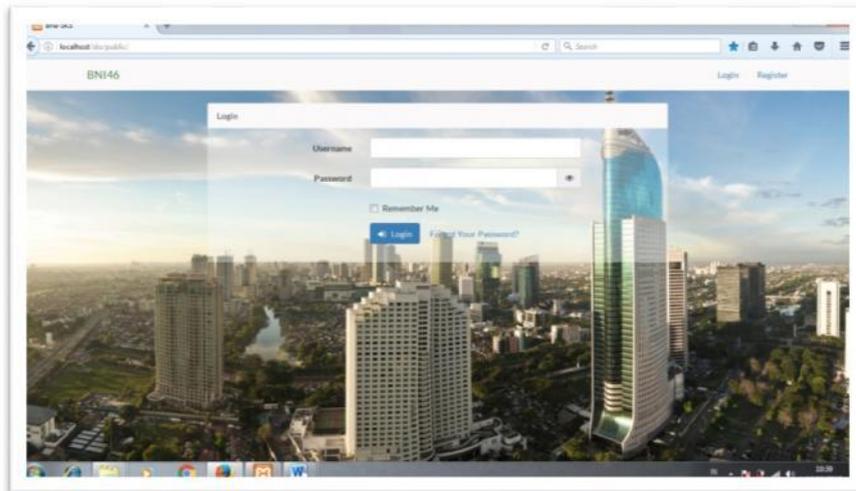
1. Mempunyai database transaksi.
2. Dapat Menyimpan Data Temuan dengan fleksibel.
3. Dapat menampilkan data berita acara
4. Dapat Menyimpan Data Temuan agar dapat digunakan sewaktu-waktu.
5. Dapat mencetak data yang ada didalam aplikasi tersebut.
6. Mempunyai Form Note Untuk Catatan pimpinan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuat suatu aplikasi pendataan berita acara temuan selisih berbasis web yang dapat menunjang segala kegiatan yang terdapat di bagian cash center pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Aplikasi pendataan berbasis web ini dikembangkan dengan tujuan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat menggunakan sistem yang lama sehingga dapat mengoptimalkan cara kerja pada bagian cash center. Aplikasi berbasis web tersebut nantinya akan menampilkan laporan pendataan, data teller, operator yang bersangkutan serta data berita acara yang dapat diakses oleh karyawan di divisi operasional tersebut.

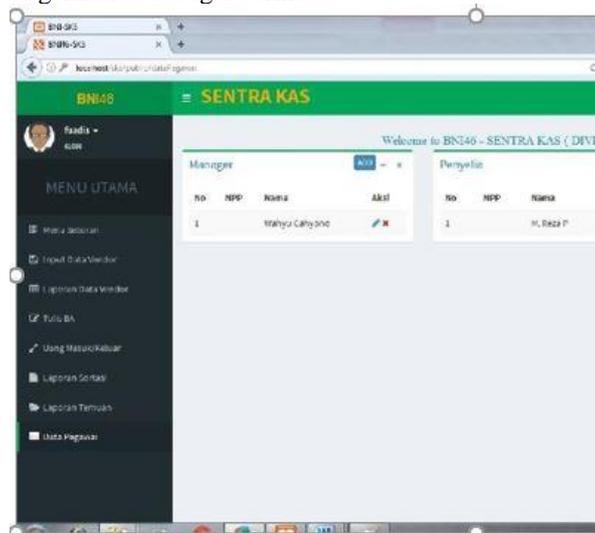
Pada implementasi program ini dibahas juga kegunaan setiap form aplikasi pendataan berita acara temuan selisih. Form yang terdapat pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Halaman Login Aplikasi Pendataan Berita Acara Temuan Selisih sebagaimana gambar 4.



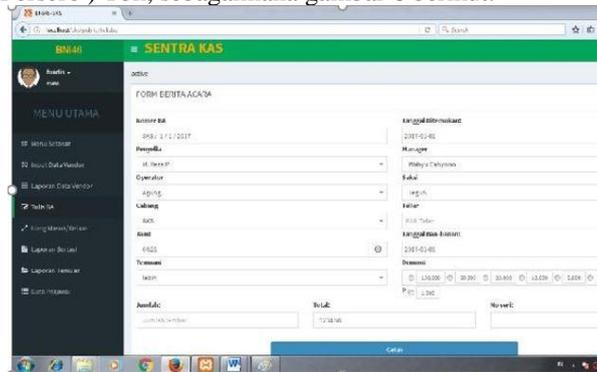
Gambar 4. Form Login Aplikasi

Form Beranda digunakan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses program yang telah dibuat. Form Beranda yang di implementasikan dalam aplikasi pendataan berita acara temuan selisih memiliki tampilan menu utama pada gambar 5 sebagai berikut:



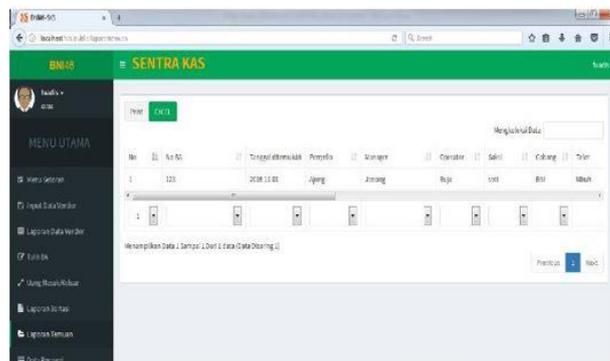
Gambar 5. Form Menu Utama

Form Tulis Berita Acara, yaitu form yang berfungsi untuk mendata setiap temuan yang ada pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana gambar 6 berikut:



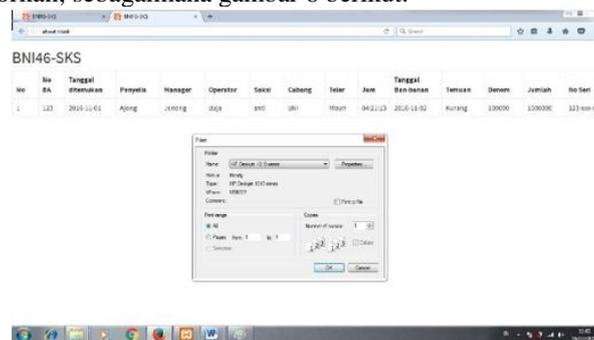
Gambar 6. Form Berita Acara

Form Laporan Temuan, yaitu form yang berfungsi untuk menampilkan data temuan pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) tbk. Sebagaimana pada gambar 7 berikut:



Gambar 7. Form Laporan Temuan

Halaman cetak laporan yaitu halaman yang menampilkan data yang ingin dicetak sesuai dengan tanggal yang ingin dilaporkan, sebagaimana gambar 8 berikut:



Gambar 8. Halaman Cetak Laporan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam melaksanakan suatu kegiatan sangat dibutuhkan sistem pengolahan data yang cepat dan akurat untuk mendukung kemajuan dan kinerja. Penggunaan sistem terkomputerisasi akan sangat membantu mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya aplikasi pendataan berita acara temuan selisih pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, pemrosesan temuan selisih lebih cepat dan mudah, data yang tersimpan terjaga dengan baik dan dapat dengan mudah dicari.

Pembangunan aplikasi pendataan berita acara temuan selisih menggunakan metode SSAD, karena dengan metode ini sistem dibuat sesuai kebutuhan pengguna. Dan dari segi keamanannya menggunakan login sehingga tidak semua orang dapat mengakses tanpa otorisasi, sehingga keamanan terjamin.

Berdasarkan hasil dari pembahasan kesimpulan diatas, ada rekomendasi yang bermanfaat dalam penerapan Aplikasi Pendataan Berita Acara Temuan Selisih pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Antara lain, dengan adanya aplikasi pendataan berita acara temuan selisih pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk ini diharapkan pengguna bisa menggunakan dengan baik, setelah melalui pelatihan penggunaan program. Untuk memaksimalkan kinerja aplikasi pendataan berita acara temuan selisih ini, perlu adanya kerjasama antara operator dengan bagian pembukuan agar sistem dapat terintegrasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Connolly, T. a. B. C. *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management Fifth Edition*. Boston: Pearson Education, 2010.
- [2] Eka Pratama, I. P. A. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika Bandung, 2014.
- [3] Enger, N. L. *Management Standards for Developing Information Systems.1st ed*. New York: AMACOM, 1980.
- [4] Gordon B. Davis, M. H. O. *Management information systems: conceptual foundations, structure, and development*. 2nd ed. New York: ACM Digital Library, 1993.
- [5] Munir, R. *Algoritma dan Pemrograman*. rev. ed. Bandung: Informatika, 2011.
- [6] Nugroho, A. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- [7] Pawit, Y. M. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan kepastakaan*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- [8] Prastowo, A. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. 1st ed. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- [9] Pratama, I. P. A. E. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. 1 ed. Bandung: Informatika, 2014.
- [10] Rizky, S. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- [11] Ryzky, S. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Pustaka ed. Jakarta: Prestasi. Saputra, A., 2012, 2011.
- [12] Saputra, F. A. *Membangun Sistem Aplikasi E-commerce dan SMS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- [13] Setiawati, D. A. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [14] Sibero, A. F. *Kitab Suci Web Programing*. Yogyakarta: Mediakom, 2011.
- [15] Simarmata, J. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: ANDI, 2010.
- [16] Sutabri, T. *Konsep Sistem Informasi*. 1 ed. Yogyakarta: Andi Publisher, 2012.